ABSTRAK

Penelitian ini berbicara tentang kepatuhan santri di sebuah pesantren salaf tradisional yang sudah cukup langka di era sekarang. Hal ini menjadi menarik khususnya ketika disandingkan dengan fenomena bergejolaknya para santri dalam wilayah tertentu dan adanya keberanian mereka dalam melakukan demonstrasi terhadap kiai. Beberapa hal yang akan dikaji peneliti adalah tentang fenomena kepatuhan santri Ainul Yaqin yang tampak hiperbolis dan bagaimana analisis fenomenologi mengenai kepatuhan mereka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan teknik penelitiannya menggunakan studi kasus dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi secara terus terang dan tersamar dengan metode wawancara mendalam. Dalam analisisnya, data-data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi dan interview selanjutnya ditranskripsikan dalam bentuk kata-kata sekaligus diklasifikasikan dalam kategori-kategori tertentu. Kemudian dilakukan pembacaan ulang tanpa prakonsepsi (*epoche*) dan semua pernyataan penting yang sesuai dengan topik diinventarisasi untuk kemudian diformulasikan ke dalam makna. Setelah itu baru dilakukan deskripsi esensi dengan mengintegrasikan tema-tema ke dalam deskripsi naratif.

Hasil studi dalam penelitian ini mengatakan bahwa Semua yang dilakukan santri dalam meunjukkan kepatuhannya terarah oleh intensionalitas kesadaran santri akan kebutuhannya terhadap barakah. Dalam hal ini, apa yang dilakukan santri Ainul Yaqin merupakan bagian dari sekian upayanya mendapat barakah yang dalam keyakinannya memiliki implikasi terhadap masa depan mereka baik di dunia maupun di akhirat. Untuk itu, setinggi-tinggi kepatuhan dilakukan dalam mengupayakan ridha kiai dan barakah darinya.

Kata kunci: Kiai, santri, pesantren, kepatuhan, fenomenologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id